

GELAR OPERASI LILIN PROGO

Polres Bantul Kerahkan 479 Personel



Gelar Pasukan Operasi Lilin di halaman Polres Bantul.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Polres Bantul mengerahkan 479 personel yang terdiri dari unsur Polri didukung TNI dan Pemkab Bantul maupun Relawan, untuk kesiapan mengamankan liburan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Hal tersebut dikemukakan Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta SIK saat memimpin Gelar Pasukan Operasi Lilin Progo 2024 di halaman Mapolres Bantul, Jumat (20/12).

Polres Bantul juga akan mendirikan tiga Pos Pengamanan dan satu Pos Terpadu. Adapun Pos Pengamanan akan didirikan di Jalan Yogya-Wates Sedayu, Jalan Yogya-Wonosari Piyungan, Parangtritis dan Pos Terpadu di simpang empat Druwo Jalan Lingkar Selatan. “Pada saat ibadah Natal,

jajaran Polres Bantul juga akan melakukan pengamanan di seluruh gereja yang ada di Bantul,” papar Kapolres. Pada kesempatan tersebut, Kapolres juga membacakan amanat Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Dalam amanatnya, dikatakan apel gelar pasukan ini merupakan bentuk komit-

men tugas untuk mengecek kesiapan personel maupun sarana dan prasarana dalam rangka pengamanan perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, sehingga seluruhnya dapat berjalan dengan aman, tertib dan lancar. Demi menjamin keamanan Nataru, Polri bersama TNI dan stake-

holder terkait menggelar Operasi Kepolisian Terpusat dengan sandi ‘Operasi Lilin 2024’ yang akan berlangsung selama 13 hari, mulai dari tanggal 21 Desember 2024 sampai 2 Januari 2025. “Tentunya, pos yang tergelar ini diharapkan mampu memberikan pelayanan prima dan pengamanan optimal bagi masyarakat,” harapnya. Diperkirakan, puncak arus mudik diperkirakan akan terjadi pada tanggal 21 dan 28 Desember 2024. Sedangkan puncak arus balik diprediksi akan terjadi pada 29 Desember 2024 dan 1 Januari 2025. **(Jdm)-f**

Bupati Sleman Resmikan 3 Proyek Infrastruktur

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP) Sleman meresmikan tiga proyek infrastruktur tahun 2024. Ketiga proyek tersebut diresmikan secara simbolis oleh Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo bertempat di Museum Gunungapi Merapi (MGM), Kamis (19/12). Kepala DPUPKP Sleman, Mirza Anfansury, menyampaikan tiga proyek yang diresmikan tersebut antara lain rehabilitasi MGM tahap 2 yang merupakan program penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan. “Pekerjaan rehabilitasi Gedung MGM Tahap 2 di tahun 2024 ini merupakan lanjutan pekerjaan rehab Tahap 1 yang dilak-

sanakan pada tahun 2023, yang meliputi pekerjaan plafond, screeding plat dak, penutup atap, pekerjaan instalasi lampu, pekerjaan perbaikan instalasi air bersih, pengecatan dinding luar dan dalam serta pekerjaan genset,” ungkapnya. Kemudian, proyek lain yang diresmikan dalam kesempatan tersebut yaitu peningkatan Jalan Blembem-Tanen untuk mendukung kelancaran transportasi, terutama untuk mendukung pengembangan destinasi wisata prioritas. Mirza menuturkan, peningkatan Jalan Blembem-Tanen ini meliputi pelebaran jalan yang sebelumnya 4 meter menjadi 5,5 meter untuk mencapai standar yang lebih baik, pengaspalan jalan dengan dua lapisan,

yaitu AC-BC dan AC-WC, serta pembangunan bangunan pendukung seperti talut dan saluran di beberapa titik yang diperlukan. “Proyek ini juga mencakup penggantian gorong-gorong dan pembuatan bahu jalan dengan beton fe’ 15 MPa untuk meningkatkan kualitas

jalan secara keseluruhan dan mendukung kelancaran transportasi,” jelasnya. Sedangkan proyek ketiga yang diresmikan yaitu peningkatan Jembatan Gajah Kuning yang menghubungkan Kalurahan Trimulyo dan Pandowoharjo Kapanewon Sleman pada ruas jalan Kadisoko Krandon. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo, memperhatikan hasil rehabilitasi gedung MGM

OPTIMIS MASALAH SEGERA TERATASI

Sleman Kelola Sampah 104 Ton Per-Hari

SLEMAN (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman terus berupaya mengatasi permasalahan pengelolaan sampah untuk menindaklanjuti ditutupnya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan dan desentralisasi pengelolaan sampah ke masing-masing kabupaten/kota. Beberapa strategi telah dilakukan yakni dengan membangun Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST), optimalisasi Transfer Depo maupun Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R). Selain itu mendorong pemerintah kalurahan untuk dapat mengolah sampah ditiap wilayahnya melalui Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMkal). Kepala DLH Sleman, Epiphana Kristiyani, kemarin, mengungkapkan volume sampah di Sleman mencapai 601 ton perhari. Wilayah Kabupaten Sleman 43 persen merupakan daerah urban dan sisanya masih berupa pedesaan. “Penanganan sampah di pedesaan sudah secara mandiri ditangani masyarakat dengan membuat jugangan (lubang sampah), untuk pakan ternak maupun pupuk tanaman yang dimiliki serta sebagian dibakar. Sampah

yang menjadi prioritas untuk ditangani adalah sampah di daerah urban yang jumlahnya sebanyak 330 ton perhari,” jelasnya. Untuk mengatasinya, pada tahun 2023 Kabupaten Sleman telah membangun dua TPST yaitu di Kalurahan Tamanmartani Kapanewon (Kecamatan) Kalasan dan Kalurahan Sendangsari Minggir. Kedua TPST tersebut masing-masing menelan anggaran berkisar lebih dari Rp 20 miliar. “Untuk TPST Tamanmartani sudah beroperasi pada akhir tahun 2023. Sedangkan TPST Sendangsari dimanfaatkan pada awal tahun 2024,” ungkapnya. Dijelaskan Epiphana, TPST Tamanmartani saat ini mampu mengolah sampah sekitar 40-45 ton perhari, sedangkan TPST di Sendangsari sebanyak 20-25 ton perhari. Sampai sekarang dengan sarana yang dimiliki termasuk transfer depo, TPS3R, bank sampah serta support dari tiga kalurahan, Sleman bisa mengolah 104,4 ton sampah perhari. Epiphana mengatakan, TPST Tamanmartani dan Sendangsari melakukan pengolahan sampah menjadi Refuse Derived Fuel (RDF). RDF merupakan bahan bakar alter-

natif yang dihasilkan dari pengolahan sampah dan dikirim ke pabrik semen di Cilacap serta pabrik plastik di Pasuruan dan Sidoarjo, Jawa Timur. Selain dua TPST Tamanmartani dan Sendangsari, pada akhir tahun 2024, Pemkab Sleman juga telah membangun satu TPST di wilayah Kapanewon Turi dengan anggaran APBD 2024, alat pengolahan bersumber dari Dana Keistimewaan (Danais). TPST yang baru ini berkapasitas hampir sama dengan Sendangsari yaitu 50-60 ton per hari. “Setelah TPST di wilayah Turi selesai dan beroperasi, maka sampah yang diolah juga bertambah dari 104 ton per hari menjadi sekitar 150 ton perhari,” ungkapnya. Ditegaskan, TPST Tamanmartani dan Sendangsari tidak akan menerima sampah organik yang dapat menimbulkan bau busuk. Sebelum diproses menjadi RDF, sampah dari masyarakat yang dibuat langsung maupun lewat jasa pembuang sampah akan disortir di transfer depo. Apabila sampah yang dikirim ke transfer depo diketahui sampah basah atau organik, maka petugas akan menolak dan dikembalikan. **(Has)-f**

PELAYANAN IGD BUKA 24 JAM
RSUD Panembahan Senopati Siaga Nataru

BANTUL (KR) - Selama libur dan cuti bersama pada saat Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru), RSUD Panembahan Senopati Bantul mengatur jadwal petugas medis maupun petugas nonmedis, agar pelayanan kesehatan masyarakat tetap terlayani. Terutama pelayanan pada 25 sampai 26 Desember 2024 dan 1 Januari 2025, pelayanan Poliklinik dan Rehabilitasi Medik, tutup atau libur dan buka kembali Jumat 27 Desember 2025. Pasien yang mendapat rawat jalan sudah diatur jadwalnya, ada yang dimajukan dan ada yang diundur. Untuk Pelayanan instalasi Gawat Darurat (IGD) tetap buka 24 jam. Menurut Direktur RSUD Panembahan Senopati, dr Atthobari MPH SpMK, pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) ini tidak dapat ditunda-tunda dan semua warga harus dilayani, tidak hanya warga Bantul, semua warga punya hak untuk dilayani. Sementara pelayanan Hemodialisa dan Kemoterapi tetap berjalan sesuai jadwal. “Petugas di sini tidak ada yang libur,

karena pelayanannya sudah ditentukan dengan jadwal rutin. Termasuk pelayanan kemoterapi dilayani 24 jam. Biar petugasnya liburan di rumah sakit,” jelas dr Atthobari, Kamis (19/12). Sedangkan Tim Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif/Tim Ponek siaga 24 jam. Pelayanan khusus untuk ibu yang akan melahirkan, termasuk perawatan bayinya. Kemudian, Pelayanan Instalasi dan Unit pelayanan lain berjalan sebagaimana mestinya. Pengaturan jadwal diatur oleh masing-masing Kepala Instalasi/Unit/KSM. Selain persiapan pelayanan internal, RSUD Panembahan Senopati juga mempersiapkan Tim Internal Hospital Disaster Plan (HDP) dan sarana transportasi untuk antisipasi jika ada bencana. “Sedangkan petugas yang melayani radiologi, laboratorium dan pelayanan rutin tetap masuk, walaupun tanggal merah. Untuk kesiapan lainnya seperti temat tidur obat-obatan untuk pelayanan selama Libur Nataru ini RSUD Senopati sudah tersedia lengkap. **(Jdm)-f**

LAKSANAKAN TIGA PILAR PEMBANGUNAN PENDIDIKAN
Dinas Pendidikan Raih Tiga Prestasi Nasional

SLEMAN (KR) - Pencapaian program di Dinas Pendidikan (Disdik) Sleman pada tahun ini dinilai cukup signifikan. Pada 2024, setidaknya Disdik Sleman menerima tiga penghargaan utama di tingkat nasional. “Pemkab Sleman meraih penghargaan di bidang pendidikan yaitu penghargaan kategori transformasi pengelolaan SDM terbaik, kategori transformasi pengelolaan pendidikan terbaik, anugerah merdeka belajar kategori utama tingkat nasional. Pencapaian dan penghargaan yang diterima tidak terlepas dari pengejawantahan tiga pilar pembangunan pendidikan yang dilakukan oleh Disdik Sleman,” ungkap Kepala Disdik Sleman, Ery Widaryana, kemarin. Menurut Ery, selama ini telah melaksanakan tiga pilar pembangunan pendidikan yang menjadi tugas utama Disdik Sleman. Pertama peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan. “Jadi anak-anak usia sekolah di Kabupaten Sleman harus bisa sekolah. Jadi akses layanan itu harus ditingkatkan,” jelasnya. Terkait dengan layanan peningkatan layanan akses, kata Ery, banyak program yang dilakukan oleh Disdik Sleman. Misalnya, pemberian bantuan biaya pendidikan bagi anak-anak miskin (TK-SD-SMP) di luar penerima Program Indonesia Pintar (PIP). “Jadi ini kebutuhan personal anak-anak yang kurang beruntung dari segi ekonomi bisa sekolah. Jadi meningkat aksesnya,” jelasnya.

Pilar kedua, sambung Ery, peningkatan pemerataan mutu pendidikan di Kabupaten Sleman, tidak hanya peningkatan mutu tetapi juga pemerataan peningkatan mutu di sekolah. “Jadi, mutu itu merata di semua satuan pendidikan sekolah. Tentunya ini akan didukung dengan program-program yang mengarah ke sana,” ungkapnya. Untuk peningkatan pemetaan mutu tersebut, banyak kegiatan yang diberikan, seperti penguatan karakter dan peningkatan kompetensi guru di Sleman. Alhasil, banyak guru di Sleman yang menorehkan prestasi dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan juga didukung dalam rangka pencapaian mutu sekolah. “Mutu sekolah harus ditingkatkan dan guru itu harus punya kompetensi melalui pelatihan dari Pusat maupun inisiasi kami,” bebernya. Pilar terakhir, adalah penguatan tata kelola, bagaimana sekolah itu bisa melaksanakan perannya melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya. Disdik Sleman terus melakukan pendampingan bagi sekolah dalam melaksanakan pelayanan pendidikan agar bisa berjalan dengan baik. Ini dibuktikan dengan akreditasi yang dilakukan sekolah oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN). “Ada peningkatan sekolah-sekolah pada terakreditasi kemudian nilainya juga ada peningkatan. Ini menunjukkan bahwa komitmen sekolah untuk meningkatkan pelayanan itu juga bisa dilakukan dengan sebaik-baiknya,” ujar Ery. **(Has)-f**

LIBURAN NATARU DI IMOIRI

Menikmati Alam Pedesaan Menggunakan Mobil VW

BANTUL (KR) - Beberapa hari lagi Liburan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 tiba. Di Kabupaten Bantul diprediksi akan dibanjiri 275.000 lebih wisatawan dari luar Bantul. Untuk itu, Pemkab dan masyarakat Bantul telah siap menyambut wisatawan luar Bantul dengan penyediaan lokasi dan layanan untuk membuat betah wisatawan berada di Bantul. Salah satunya VW Kelana Imogiri siap memanjakan wisatawan berlibur di Bantul. VW Kelana Imogiri adalah komunitas Mobil VW lawasan yang

dulu dikenal dengan sebutan VW Safari. Pada tahun 1980-an jenis mobil ini hanya dimiliki oleh pejabat Camat, karena untuk inventaris Camat se-Indonesia. Sekarang mobil VW Safari menjadi jenis mobil antik dan banyak dipakai untuk sarana pelayanan wisata di beberapa objek wisata, seperti Borobudur dan Imogiri Bantul. Koordinator VW Kelana Imogiri, Surya Adi Anggoro, menuturkan untuk mangkal VW atau menunggu tamu bisa di Bendung Kebonagung, di Srikemenut, bisa di

Mojouro atau tempat lain sesuai permintaan. Kemudian wisatawan

akan diajak berkeliling wilayah pedesaan dan tujuan wisata wilayah

Imogiri dengan menikmati keindahan alam juga mengunjungi



KR-Judiman

Armada VW Safari Imogiri siap memandu wisata keliling pedesaan

pusat kuliner, tempat produksi makanan tradisional, sentra kerajinan batik, keris dan lainnya sesuai yang dikehendaki. “Kami tawarkan tiga paket trip, terdiri *hort trip*, *medium trip* dan *long trip*. Dari tiga trip tersebut terdapat durasi eksplor dan harga yang berbeda,” jelas Surya. Untuk *hort trip* berdurasi eksplor dua jam harganya Rp 450.000 permobil. *Medium trip* berdurasi eksplor tiga jam dengan harga Rp 600.000. Sedangkan yang *long trip* memiliki durasi eksplor empat jam harga Rp 750.000 permobil.

“Setiap armada VW bisa diisi 4 orang. *Meet point*nya dapat dilakukan sesuai dengan request tamu. Sehingga mobil bisa diminta parkir sesuai yang dikehendaki tamu. Bisa di sentra kerajinan, bisa di makam raja-raja, bisa di tempat kuliner maupun produk UMKM,” jelas Surya. Menurut Surya, selama ini sudah banyak wisatawan menggunakan VW Kelana Imogiri. Selain wisatawan dari lokal Yogyakarta sendiri, sering juga yang datang dari Jakarta, Jawa Timur maupun wilayah luar DIY lainnya. **(Jdm)-f**